

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang, dan mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar, serta kekayaan alam yang melimpah. Hal ini untuk memajukan perekonomian dan diperlukan adanya pembangunan di Indonesia. Pembangunan adalah masalah besar yang dihadapi negara berkembang. Secara umum hampir semua negara berkembang mengalami masalah kemiskinan, pengangguran, tingkat kesehatan dan pendidikan yang rendah, ketidakserataan dalam distribusi pendapatan dan bahkan tingkat kriminalitas yang tinggi. Salah satu kebijakan pemerintah dalam meminimalisasi kesenjangan antar wilayah yaitu menerapkan implementasi kebijakan pembangunan wilayah dengan konsep kawasan yang dapat diandalkan, melalui potensi yang dimiliki wilayah tersebut. Dengan kebijakan tersebut diharapkan dapat terjadi kesetaraan tingkat pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita antar daerah, sehingga mampu menutup atau setidaknya meminimalisasi kesenjangan antara pembangunan ekonomi Jawa dan luar Jawa.

Implementasi pembangunan ekonomi lokal yang baik diharapkan memberikan pengaruh positif ke masyarakat. Pembangunan ekonomi suatu wilayah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan, kesejahteraan masyarakat dan bahkan distribusi pembangunan. Tingkat kesejahteraan masyarakat, melihat dari aspek ekonomi dapat diukur melalui pendapatan nasional per

kapita. Tiap-tiap wilayah mempunyai ciri khas yang berbeda. Tentunya menyebabkan perbedaan berbagai sektor ekonomi dan potensi dimiliki tiap-tiap wilayah. Setiap daerah diharapkan bisa mengelola sumber dayanya.

Jika wilayah tersebut mampu mengendalikan sumber daya yang dimilikinya, menyebabkan proses pembangunan bisa berjalan cepat. Jika suatu wilayah belum mampu mengendalikan sumber daya alamnya, menyebabkan pembangunan wilayah berjalan lambat. Dalam menjalankan suatu pembangunan wilayah membutuhkan dorongan dari semua pihak yang bersangkutan untuk membantu dan mempercepat proses pembangunan wilayah tersebut. Salah satu solusi yang bisa ditempuh dalam memperlaju proses pembangunan wilayah dengan membangun sentra pertumbuhan, di tengah keterbatasan wilayah dalam menjalankan pembangunan dengan pembentukan sentra pertumbuhan sehingga pemerintah lebih fokus dalam membangun kawasan yang akan mampu memberikan dampak positif bagi wilayah. Dengan dibentuknya sentra pertumbuhan pembangunan akan mempermudah pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan wilayahnya.

Pertumbuhan ekonomi wilayah merupakan kenaikan pendapatan masyarakat secara menyeluruh yang berlangsung di wilayahnya, yaitu meningkatnya semua nilai tambah (*added value*) yang terjadi. Perancangan pendapatan wilayah awalnya dibuat dengan harga saat ini. Namun untuk melihat kenaikan dari satu periode ke periode berikutnya, maka perlu dikemukakan dalam nilai riil. Kesejahteraan suatu wilayah selain ditentukan dengan jumlah nilai tambah yang terwujud di wilayahnya maupun dengan

beberapa jumlah pembayaran transfer yang terjadi, yaitu pendapatan yang bergerak keluar dari kawasan atau menerima arus dana dari luar daerah.

Paradigma pembangunan condong mengidentifikasi pembangunan yang berhasil saat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah relatif tinggi. Pembangunan nasional yang ditujukan untuk pembangunan wilayah, berdasarkan UU 32 tahun 2004 pada dasarnya yaitu memacu kesamaan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dimana mengoptimalkan potensi daerah secara maksimal. Sehingga usaha pembangunan yang merata di seluruh negeri mulai dari kawasan maju, berkembang dan terpencil harus ditingkatkan agar dapat mencapai pembangunan wilayah nasional.

Untuk memacu laju pertumbuhan ekonomi regional tentang pembuatan total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka dari itu pembangunan sektor unggulan mampu dijadikan perangsang pembangunan ekonomi. Tujuan pembangunan sektor ekonomi khususnya sektor unggulan yaitu memacu laju pertumbuhan ekonomi dengan terciptanya stabilitas ekonomi yang sehat dan dinamis serta kemakmuran dan kelimpahan yang dinikmati masyarakat sekitar. Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan wilayah adalah menetapkan kota atau wilayah tertentu menjadi pusat pertumbuhan. Pertumbuhan ekonomi saat ditujukan ke wilayah yang memiliki potensi, akan memperlaju perkembangan ekonomi, karena secara tidak langsung perkembangan wilayah akan membuat masyarakat menelusuri kehidupan yang lebih layak di wilayahnya (Novrilasari, 2008).

Pembangunan di tanah Papua selayaknya dikembangkan secara lebih intensif terutama dengan mengutamakan pemanfaatan sumberdaya lokal dan sektor perekonomian (sektor basis dan non-basis) yang berpotensi memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Wilayah Kabupaten Sorong memiliki potensi dan keunggulan secara geoekonomi dan geostrategi. Keunggulan geoekonomi antara lain lokasi yang diusulkan terletak di Selat Sele yang mempunyai potensi di sektor perikanan dan perhubungan laut. Lokasi tersebut juga sangat strategis untuk pengembangan industri logistik, industri pengolahan ekspor, dan industri yang berbasis pariwisata bahari, pertanian serta pertambangan.

Pemda Kabupaten Sorong seiring berjalannya waktu semakin berbenah dan mempercantik diri. Selain beberapa Ikon Gedung Aimas Convention Center serta Tugu Air Mancur KM 24 yang telah ada, pembangunan sarana prasarana terus dilakukan dan ditingkatkan, seperti pelebaran jalan, pembagian jalan utama dengan pembatas maupun beberapa akses jalan yang semakin ditingkatkan. Akselerasi pembangunan semakin terasa, terlebih pada titik-titik potensial yang ada di Kabupaten Sorong seperti area kawasan wisata Mariat Pantai dan pembangunan area Alun-alun Aimas yang mana semuanya sedang berjalan. Areal-areal ini merupakan titik-titik yang strategis yang sangat potensial untuk menjadi kawasan ekonomi unggulan di Kabupaten Sorong.

Dengan akselerasi pembangunan yang ada, maka potensi para investor untuk berinvestasi pada berbagai bidang Kabupaten Sorong semakin terbuka lebar. Tujuannya adalah tidak lain, agar taraf hidup masyarakat di Kabupaten

Sorong ini semakin terangkat yang juga hal ini berpengaruh terhadap peningkatan kesempatan berusaha bagi masyarakat luas dan terlebih semakin membuka peluang diberbagai bidang bagi penduduk asli semakin tinggi. Dengan demikian, roda perekonomian akan semakin berputar kearah yang lebih baik dan dampaknya diberbagai bidang dan sendi pada kehidupan masyarakat akan semakin terjadi peningkatan

Guna mengembangkan wilayah dengan mengidentifikasi potensi sektor aktivitas ekonomi yang dimiliki dan dentifikasi kinerja ekonomi wilayahnya dengan menganalisa pertumbuhan ekonomi dan menilai sektor ekonomi yang menjadi sektor basis di daerah tersebut. Dalam pengkajian ini memakai analisis *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share* dan *Tipologi Klassen*.

B. Perumusan Masalah

1. Sektor ekonomi mana yang paling unggul untuk ditingkatkan di Kabupaten Sorong sebagai rujukan pemerintah daerah untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi daerahnya ?
2. Bagaimana klasifikasi pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Sorong ?
3. Bagaimana kinerja sektor pada PDRB Kabupaten Sorong ?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak meluas sehingga perlu diberi batasan masalah. Penelitian ini hanya membahas pada sektor unggulan Kabupaten Sorong periode 2012-2016 menggunakan data PDRB Kabupaten Sorong.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Sorong dan acuan daerah dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk mengetahui klasifikasi pertumbuhan sektor ekonomi di Kabupaten Sorong.
3. Untuk mengetahui kinerja sektor pada PDRB Kabupaten Sorong.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, adalah pemahaman teoritis yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dan menambah wawasan maupun masyarakat secara umum yang akan melakukan penelitian sejenis sebagai referensi untuk pengembangan pembangunan di berbagai wilayah khususnya di Kabupaten Sorong.
2. Bagi Pemerintah daerah dan instansi terkait dengan masukan dan evaluasi bagi pemerintah daerah untuk penentuan kebijakan di masa depan terkait dengan pembangunan daerah. Dan selaku kontribusi pemikiran dan pertimbangan dalam bahan ulasan yang berguna untuk melakukan perbaikan serta kebijakan yang akan di ambil oleh pemerintah dalam mengembangkan potensi sektoral ekonomi di Kabupaten Sorong.